

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa inggris PTK di sebut Classroom Active Research (CAR). Penelitian tindakan kelas berasal dari tiga kata yaitu penelitian,tindakan,kelas.¹

Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.² Menurut Ahmad Tanzeh penelitian merupakan suatu sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari segi teoritis maupun praktis.³ Sedangkan Narkubo dan Abu Achmadi mendefinisikan penelitian sebagai suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.⁴

Dengan demikian PTK tidaklah sekedar penyelesaian masalah, melainkan terdapat misi perubahan dan peningkatan. PTK bukanlah penelitian yang dilakukan terhadap seseorang, melainkan penelitian yang dilakukan oleh

1 .Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Midya,2009). Hal.12

2 .Ibid, hal 12

3 . Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras,2009), hal.12

4 . Cholid Narkubo dan Abu Achadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.1

praktisi terhadap kinerjanya untuk melakukan peningkatan dan perubahan terhadap apa yang sudah mereka lakukan. PTK bukanlah semata-mata menerapkan metode ilmiah di dalam pembelajaran atau sekedar menguji hipotesis, melainkan lebih memusatkan perhatian pada perubahan baik pada peneliti (guru) maupun pada situasi di mana mereka bekerja.

Dengan mengikuti alur berfikir itu, PTK menjadi penting karena membantu mereka dalam hal : memahami lebih baik tentang pembelajarannya, mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan, sekaligus dapat melakukan tindakan untuk meningkatkan belajar siswanya. Saat seorang guru melakukan PTK berarti guru telah menjalankan misinya sebagai guru profesional, yaitu :

- 1.) Membelajarkan
- 2.) Melakukan pengembangan profesi berupa penulisan ilmiah dari hasil PTK
- 3.) Melakukan ikhtiar untuk peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran sebagai bagian tanggung jawabnya.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

subyek dari penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelas B di RA Darul Muttaqin Rejosari yang berjumlah 22 anak dengan 11 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

Dalam penelitian ini terdiri dari tempat dan waktu penelitian.

1. Tempat Penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di RA Darul Muttaqin dengan alamat di Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

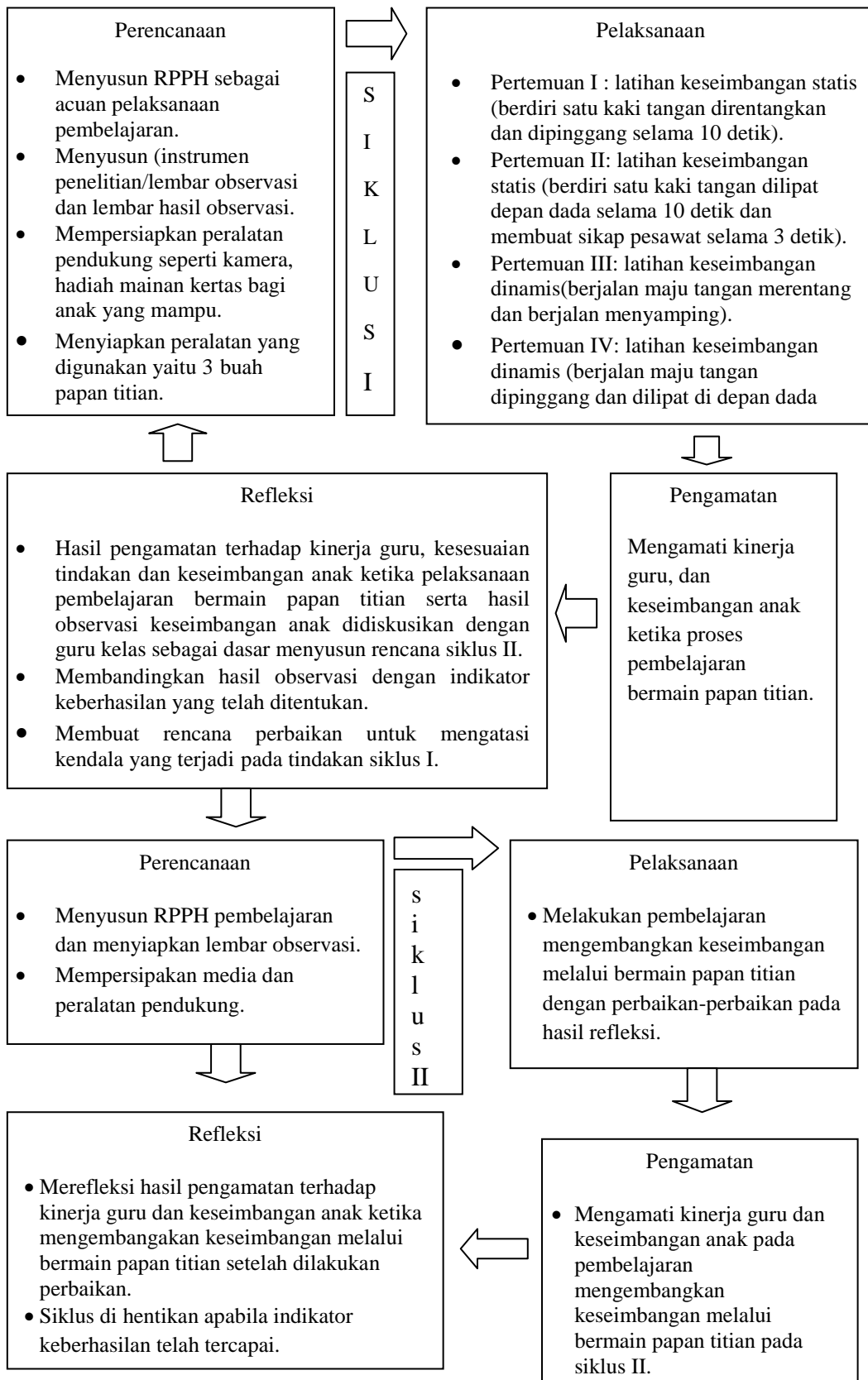
Alasan saya melakukan penelitian di RA ini karena sesuai hasil observasi bahwa di RA tersebut motorik kasar anak masih perlu dimaksimalkan terutama masalah keseimbangan anak.

2. Waktu Penelitian

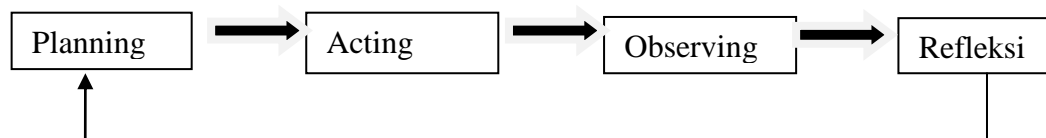
Waktu penelitian dilakukan sesuai persetujuan dengan pihak RA yang dilakukan sekitar bulan februari 2018 yaitu pelaksanaan pada tanggal 5 februari sampai dengan 13 februari 2018.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart yang telah dikembangkan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini, satu siklus terdiri dari empat tahapan di antaranya: perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Siklus akan dihentikan jika peneliti dan guru telah sepakat bahwa kegiatan pembelajaran bermain papan titian sudah dilakukan sesuai rencana dan telah mengembangkan keseimbangan anak. Berikut merupakan alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan pada gambar. 1 berikut ini :



Satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, refleksi. Satu siklus tersebut merupakan satu putaran artinya sesudah langkah keempat kemudian kembali kesatu dan seterusnya.



Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan model spiral dan Kemmis dan Mc.Taggart yang mana satu siklus terdiri dari empat tahapan.⁵ diantaranya :

1. Tahap Perencanaan (Plan)

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat RPPH yang disusun sesuai persetujuan dengan RA. Membuat dan menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian menyiapkan hadiah mainan kertas bagi anak yang mampu melakukan kegiatan, media atau sarana yang digunakan dalam penelitian yaitu tiga buah papan titian dan saran pendukung berupa kamera.

2. Tahap Tindakan (Act)

Pada tahap tindakan ini, penelitian mulai dilakukan dengan kegiatan mengacu pada RPPH yang telah dibuat. Peneliti sebagai observer mengamati dan mencatat proses pembelajaran, sedangkan guru sebagai pelaksana. Mengingat banyaknya jumlah anak di TK, maka dibantu teman

5 .Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian dan Tindakan Kelas Teori& Praktik*, (Surabaya: Prestasi Pustakarya,2010),hal.30

sejawat dalam pengambilan foto selama tindakan. Penelitian digunakan menggunakan model perencanaan Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc.Taggart yaitu dengan melakukan siklus yang terdiri dari empat tahap setiap siklusnya dan dalam penelitian ini , setiap siklus dilakukan selama empat kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan selama 30 menit. Model Kemmis dan Mc. Taggart di kembangkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini setiap siklus melakukan kegiatan latihan keseimbangan statis dan dinamis. Namun apabila jumlah hasil pengamatan terhadap subjek (anak) belum memenuhi harapan sesuai kriteria keberhasilan maka siklus akan ditambah satu kali lagi dan seterusnya.

3. Tahap Pengamatan (observer)

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan mengamati keseimbangan anak ketika tahap tindakan yaitu latihan keseimbangan statis pada pertemuan pertama, kedua dan latihan keseimbangan dinamis pada pertemuan ketiga, keempat diatas papan titian. Lalu peneliti mencatatnya pada lembar observasi kemampuan keseimbangan. Selain itu juga mengamati kinerja guru tentang tindakan guru sesuai rencana atau tidak.

4. Tahap Refleksi (reflect)

Hasil observasi yang berupa data kemampuan anak dalam melakukan latihan keseimbangan, yang dicatat pada lembar observasi dengan memberi tanda centang pada kolom mampu jika anak mampu dan

kolom belum jika belum mampu. Kemudian dianalisis dalam lembar hasil observasi dengan pemberian skor untuk dapat mengetahui hasil tindakan dan rencana tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya hal ini merupakan refleksi berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti dan guru dapat mengevaluasi hasil tindakan yang didiskusikan untuk mengetahui hasil siklus I sehingga peneliti dan guru dapat memperbaiki jika ada hal yang menjadi hambatan atau kendala dari siklus I, peneliti dan guru dapat membuat rencana baru dengan memperbaiki kegiatan untuk siklus selanjutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶ Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Pada umumnya data yang di gunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung atau data yang diperoleh dari sumber pertama, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung atau data yang diperoleh dari sumber pertama, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperlukan dalam penelitian ini.

6 . Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*....hal.83

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengambil seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengertian lain dari observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa bantuan alat. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan⁷

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati kegiatan dikelas untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan lama kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengamati serta untuk menjaring data aktivitas anak. Peneliti mengamati secara langsung dilapangan sebagai pengamat yang berperan serta secara lengkap untuk memperoleh keyakinan tentang memperoleh gambaran kondisi selama proses pembelajaran berlangsung. Mulai dari guru memulai pelajaran, materi yang disampaikan, metode dan sumber belajar yang digunakan, dan mengamati aktifitas dan prestasi siswa selama proses pembelajaran di kelas.

7 .Ahmad Tanzeh,*Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras,2009), hal.58

2. Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan suatu penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan anak didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini baik di gunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang terdapat dalam skala perkembangan anak usia dini. Unjuk kerja yang diberikan kepada anak disini adalah seperti melakukan suatu praktek sains dan juga menciptakan suatu hasil karya seperti mewarna, mengecap, melipat, dan lain-lain yang terkait dalam kerajinan tangan.

3. Skala capaian perkembangan anak

Rating Scale adalah checklist yang diturunkan dari rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang diantaranya memuat indikator pencapaian perkembangan anak yang sudah ditetapkan sebelumnya dan indikator tersebut sudah tercantum dalam RPPH. Dan dalam pemberian nilai yang digunakan dalam skala pencapaian menggunakan penilaian sebagai berikut :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

4. Hasil Karya

Buah pikir seorang anak yang di tuangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni, ataupun tampilan anak. contohnya adalah gambar, lukisan, lipatan, hasil kolase, hasil guntingan, tulisan maupun coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari, hasil prakarya dan lain-lain. suatu

hal penting yang harus dipahami oleh seorang guru bahwa, hasil karya seorang anak itu bukan untuk dinilai dari bagus dan tidaknya tetapi di analisis kemajuan perkembangan yang telah dicapai seorang anak. Hasil karya disini cara mengaplikasikannya adalah dengan cara memberikan sebuah tugas terlebih dahulu. Tugas yang di maksud disini adalah seperti yang telah di jelaskan diatas. Yang intinya lebih fokus dalam pengembangan sains dan seninya.

5. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁸ Dokumentasi bisa juga diartikan sebagai cara mencari data dengan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa foto proses pelaksanaan pembelajaran berjalan diatas papan titian dengan upaya mengembangkan motorik kasar anak.

6. Catatan Anekdote

Catatan anekdot awalnya digunakan untuk mencatat sikap dan perilaku anak yang muncul di gunakan untuk mencatat sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba atau peristiwa yang terjadi secara incidental. Berbagai rujukan terakhir menyatakan bahwa catatan anekdot digunakan untuk mencatat seluruh fakta, menceritakan situasi yang terjadi, apa yang dilakukan dan dikatakan anak. Catatan anekdot sebagai jurnal kegiatan harian mencatat

8 . M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Tindak Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1988), hal.28

kegiatan anak selama melakukan kegiatan setiap harinya.⁹ Catatan anekdot memungkinkan untuk mengetahui perkembangan anak yang indikatornya tercantum maupun tidak tercantum pada RPPH.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah membuat lembar observasi atau instrumen observasi tentang latihan keseimbangan yang dibuat dengan melibatkan expert judgement dan lembar dokumentasi. Lembar observasi mencakup latihan keseimbangan statis dan latihan keseimbangan dinamis yang dilakukan dalam proses pembelajaran selama tindakan penelitian. Adapun berikut ini kisi-kisi dari instrument kegiatan kemampuan keseimbangan dengan alat (papan titian) diantaranya sebagai berikut:

Kisi-kisi instrumen kemampuan keseimbangan diatas papan titian.

Variabel	Sub Variabel	Deskripsi
Keseimbangan Statis	Berdiri menggunakan satu kaki	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri menggunakan satu kaki dengan kedua tangan merentang selama 10 detik • Berdiri menggunakan satu kaki dengan kedua tangan dipinggang selama 10 detik • Berdiri menggunakan satu kaki tangan dilipat di depan dada selama 10

9.Janice J.Beaty, *Observasi Perkembangan anak usia dini*,Kencana Prenamedia Group, Jakarta 2013,hal.27

		<p>detik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiri menggunakan satu kaki dengan pandangan lurus ke depan lalu rentangkan kedua tangan ke samping agak serong ke atas dibarengi dengan salah satu kaki diangkat perlahan-lahan ke atas sampai pinggang melengkung bawah/lurus membusur dada (membuat sikap kapal terbang) selama 3 detik
Keseimbangan dinamis	Berjalan diatas papan titian	<ul style="list-style-type: none"> • Berjalan maju melewati papan titian dengan kedua tangan merentang • Berjalan menyamping melewati papan titian • Berjalan maju melewati papan titian dengan tangan dipinggang • Berjalan maju melewati papan titian dengan kedua tangan dilipat di depan dada

Berdasarkan kisi-kisi instrumen di atas, maka diperlukan kriteria penilaian untuk menilai penelitian tentang kegiatan pengembangan keseimbangan yang dilakukan pada penelitian ini. Gerak latihan keseimbangan dilakukan di atas papan titian jenis statis dari papan kayu datar dengan ukuran panjang 200 cm,

lebar 10 cm, tinggi 30 cm dan ukuran lebar alas pada kedua kaki papan titian 45 cm. Kriteria penilaian gerak latihan keseimbangan statis dan latihan keseimbangan dinamis di antaranya sebagai berikut :

Menggunakan capaian perkembangan yaitu dengan mengisi kolom capaian perkembangan dengan kategori 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB). (BB) artinya belum berkembang : bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contokan oleh guru, (MB) artinya mulai berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru, (BSH) artinya berkembang sesuai harapan : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru, (BSB) artinya berkembang sangat baik : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang di harapkan.

Berikut merupakan contoh lembar hasil kemampuan latihan keseimbangan yang terdiri dari instrumen untuk latihan keseimbangan statis dan dinamis di antaranya:

Lembar hasil observasi kemampuan latihan keseimbangan statis dan latihan keseimbangan dinamis.

NO	Nama Anak	Indikator					Rata- rata	Capaian Perkembangan
		1	2	3	4	5		
1.								

2.				
3.				

Selain Lembar Hasil Observasi, instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah melalui dokumentasi, berikut merupakan lembar daftar isi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Lembar Daftar Isi Dokumentasi

No	Aspek yang di Dokumentasikan	Ada	Tidak
1.	RPPH		
2.	Foto Alat dan Bahan untuk Penelitian		
3.	Foto Pelaksanaan Kegiatan		
4.	Dll		

E. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil observasi kegiatan berjalan diatas papan titian dilakukan dengan cara melihat skala perkembangan dan juga melalui rubrik penilaian sebagai berikut :

Tabel 1.1

Skala pengukuran tingkat perkembangan anak

Jumlah Bintang	Capaian Perkembangan	Skala
	BB = Belum Berkembang dikarenakan anak belum	1



	mampu berjalan sendiri di atas papan titian dan masih memerlukan bantuan dari gurunya	
	MB = Mulai Berkembang dikarenakan anak dalam melakukan gerakan masih harus diingatkan	2
	BSH = Berkembang Sesuai Harapan dikarenakan anak dapat melakukan gerakan secara mandiri tanpa diingatkan oleh guru	3
	BSB = Berkembang Sangat Baik dikarenakan anak mampu melakukan dengan sendiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator	4

Dari tabel diatas dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh perkembangan seorang anak dalam berjalan diatas papan titian.

F. Indikator Keberhasilan Tindakan

a. Penjelasan kriteria penilaian dinyatakan berhasil

- a. Anak mampu berjalan di atas papan titian tanpa bantuan seorang guru
- b. Anak mampu menyeimbangkan tubuh secara seimbang dan tidak terjatuh

- c. Anak mampu melakukan gerakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan

Sebuah penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% kemampuan anak dalam berjalan diatas papan titian di RA Darul Muttaqin dapat meningkat. Rumus untuk mencari rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\text{Proses nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Capaian Perkembangan}}{\text{Jumlah Anak}} \times 100\%$$

Jumlah Anak

b. Langkah peneliti jika penelitian belum berhasil

- a. Jika penelitian pada siklus I belum berhasil maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya sampai memenuhi kriteria ketuntasan
- b. Jika penelitian di siklus I belum berhasil maka pada siklus II akan di ganti media pembelajarannya

c. Penjelasan keberhasilan Proses Pelaksanaan Model Pembelajaran

dikatakan pelaksanaan proses pembelajaran berhasil adalah jika anak mampu melaksanakan dan mempraktekkan sesuai dengan indikator yang telah di buat oleh peneliti dan mencapai tingkat pencapaian yang telah di tentukan serta sesuai dengan kriteria ketuntasan .

d. penjelasan keberhasilan dapat dilihat dari presentase

penelitian dikatakan telah berhasil jika sudah mencapai kriteria capaian ketuntasan yang telah di buat, adapun jika capaian perkembangannya

sudah meningkat dari siklus I ke Siklus selanjutnya maka dikatakan penelitian sudah berhasil dan sudah mencapai target yang telah ditentukan.

G. Prosedur Penelitian

1. Rancangan siklus I

RPPH ke-	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam masuk SOP pembukaan Berdoa sebelum belajar Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini Menirukan pesawat terbang dengan sayap yang panjang 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak anak untuk duduk yang rapi guna untuk mendengarkan penjelasan dari guru Guru memberikan contoh untuk kegiatan yang akan dilaksanakan Anak-anak mempraktekkan kegiatan yang di berikan oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kembali apa yang di pelajari hari ini Guru menanyakan perasaan hari ini Cerita pendek berisi pesan Berdoan sesudah belajar Mengucapkan salam
2.	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam masuk SOP pembukaan Berdoa sebelum belajar Bercakap-cakap 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak anak untuk duduk yang rapi Guru memberikan contoh tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kembali apa yang di pelajari hari ini Guru menanyakan perasaan hari ini Cerita pendek berisi

	<p>tentang kegiatan hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan 	<p>kegiatan hari ini yaitu Berdiri satu kaki tangan dilipat depan dada dan membuat sikap pesawat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak untuk keluar kelas dan mempraktekkan kegiatan pada hari itu • Guru mengajak anak mempraktekkan seperti yang di contohkan guru 	<p>pesan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sesudah belajar • Mengucapkan salam
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam masuk SOP pembukaan • Berdoa sebelum belajar • Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini • Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak untuk duduk yang rapi • Guru mengajak anak untuk bernyayi bersama • Guru memperagakan kegiatan yang akan di praktekkan anak • Guru mengajak anak menirukan gerakan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali apa yang di pelajari hari ini • Guru menanyakan perasaan hari ini • Cerita pendek berisi pesan • Berdoa sesudah belajar • Mengucapkan salam

		telah di contohkan	
4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam masuk SOP pembukaan • Berdoa sebelum belajar • Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini • Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak untuk duduk yang rapi • Guru memberikan penjelasan tentang gerakan yang akan di praktekan • Guru mengajak anak untuk Berjalan berjalan maju tangan direntangkan dan berjalan menyamping di atas papan titian 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali apa yang di pelajari hari ini • Guru menanyakan perasaan hari ini • Cerita pendek berisi pesan • Berdoan sesudah belajar • Mengucapkan salam

Penjelasan pada tiap tahapan

1. Perencanaan

- a. Menyusun Rencana Kegiatan pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dan kolaborator (guru) dalam pelaksanaan kegiatan latihan keseimbangan statis maupun dinamis di atas papan titian.
- b. Mempersiapkan alat yang di gunakan dalam kegiatan latihan keseimbangan statis maupun dinamis dan hadiah yang akan di berikan kepada anak yang telah mampu.

- c. Menyusun lembar observasi tentang kegiatan latihan keseimbangan statis dan dinamis yang berisi tentang aspek mampu atau belum mampu dan memberi tanda centang pada kolom mampu jika anak mampu dan tanda centang pada kolom belum jika anak belum mampu.
- d. Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran, seperti kamera.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan

3. Observasi/ Pengamatan

Mengamati dan meneliti hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh anak-anak dan mencatat hasil capaian perkembangan yang diperoleh anak.

4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini adalah mengevaluasi proses dari tindakan yang dilakukan pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan berdiskusi pada guru kelas yang berperan sebagai kolaborator. Hal yang didiskusikan adalah tentang hasil dari siklus I dan menganalisa kemungkinan ada hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala dalam penelitian sehingga didapat solusi.

2. Rancangan Siklus II

RPPH ke-	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam masuk SOP pembukaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak untuk duduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali apa yang

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum belajar • Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini • Menirukan pesawat terbang dengan sayap yang panjang 	<p>yang rapi guna untuk mendengarkan penjelasan dari guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh untuk kegiatan yang akan dilaksanakan • Anak-anak mempraktekkan kegiatan yang diberikan oleh guru 	<p>di pelajari hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan perasaan hari ini • Cerita pendek berisi pesan • Berdoan sesudah belajar • Mengucapkan salam
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam masuk SOP pembukaan • Berdoa sebelum belajar • Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini • Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak untuk duduk yang rapi • Guru memberikan contoh tentang kegiatan hari ini yaitu Berdiri satu kaki tangan dilipat depan dada dan membuat sikap pesawat • Guru mengajak anak untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali apa yang di pelajari hari ini • Guru menanyakan perasaan hari ini • Cerita pendek berisi pesan • Berdoan sesudah belajar • Mengucapkan salam

		<p>keluar kelas dan mempraktekkan kegiatan pada hari itu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak mempraktekkan seperti yang di contohkan guru 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam masuk SOP pembukaan • Berdoa sebelum belajar • Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini • Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak untuk duduk yang rapi • Guru mengajak anak untuk bernyayi bersama • Guru memperagakan kegiatan yang akan di praktekkan anak • Guru mengajak anak menirukan gerakan yang telah di contohkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali apa yang di pelajari hari ini • Guru menanyakan perasaan hari ini • Cerita pendek berisi pesan • Berdoan sesudah belajar • Mengucapkan salam
4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam masuk SOP pembukaan • Berdoa sebelum belajar • Bercakap-cakap tentang kegiatan hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak untuk duduk yang rapi • Guru memberikan penjelasan tentang gerakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali apa yang di pelajari hari ini • Guru menanyakan perasaan hari ini • Cerita pendek berisi pesan

	ini <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan 	yang akan di praktekan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak untuk Berjalan berjalan maju tangan direntangkan dan berjalan menyamping di atas papan titian dan seakan – akan melewati sungai yang banyak ikannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoan sesudah belajar • Mengucapkan salam
--	---	---	--

Penjelasan pada tiap tahapan

1. Perencanaan

- e. Menyusun Rencana Kegiatan pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dan kolaborator (guru) dalam pelaksanaan kegiatan latihan keseimbangan statis maupun dinamis di atas papan titian.
- f. Mempersiapkan alat yang di gunakan dalam kegiatan latihan keseimbangan statis maupun dinamis dan hadiah yang akan di berikan kepada anak yang telah mampu.
- g. Menyusun lembar observasi tentang kegiatan latihan keseimbangan statis dan dinamis yang berisi tentang aspek mampu atau belum mampu dan memberi tanda centang pada kolom mampu jika anak mampu dan tanda centang pada kolom belum jika anak belum mampu.

- h. Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran, seperti kamera.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan

3. Observasi/ Pengamatan

Mengamati dan meneliti hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh anak-anak dan mencatat hasil capaian perkembangan yang diperoleh anak.

4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini adalah mengevaluasi proses dari tindakan yang dilakukan pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan berdiskusi pada guru kelas yang berperan sebagai kolaborator. Hal yang didiskusikan adalah tentang hasil dari siklus I dan menganalisa kemungkinan ada hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala dalam penelitian sehingga didapat solusi.